

PESAN DAN KONTROVERSI SEDEKAH OLEH USTAZ YUSUF MANSUR DALAM CHANNEL YOUTUBE JIATV

Yudi Andhika Siregar¹, Ahmad Tamrin Sikumbang², Muktarruddin³

UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

yudiandhikasiregar@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 30, 2023	Oct 4, 2023	Oct 7, 2023	Oct 10, 2023

Abstract

In general, the aim is to understand the messages and controversies about Ustaz Yusuf Mansur's almsgiving on the JIATV YouTube channel so that the public knows what almsgiving is right and what is wrong and so that the public knows what the initial basis for almsgiving itself is. And what are the hadiths and verses of the Koran that explain the meaning alms. This study uses a qualitative method. The researcher uses the Roland Barthes model of semiotic methods. Roland Barthes' Semiotic Analysis examines signs and how they work. This idea is based on Saussure's thoughts regarding signs which be divided into signifiers and signifieds, where Barthes' analysis is divided into several stages of analysis, namely denotation, connotation and myth. . The results of my research are: firstly, the dominance of the da'wah message conveyed by Ustad Yusuf Mansur is more inclined towards the recommendation of almsgiving. Almsgiving is an obligatory thing, almsgiving is a pious practice that is recommended. This is indicated through Yusuf Mansur's journey in interpreting almsgiving itself. secondly, the controversy over the message of alms according to Ustaz Yusuf Mansur is that it tends to be more materialistic in nature, which is merely alms, which means only seeking retribution in the form of money which is doubled, which tends to be forced to give alms by Ustaz Yusuf Mansur.

Keywords: *Alms Messages, Alms Message Controversy, Ustaz Yusuf Mansur*

Abstrak: Secara umum tujuan untuk mengetahui pesan dan kontroversi sedekah Ustaz Yusuf Mansur dalam channel youtube JIATV agar masyarakat tahu bagaimana sedekah yang benar dan mana yang salah dan supaya masyarakat tahu apa dasar awal dari sedekah itu sendiri. dan apa saja hadist dan ayat alquran yang menjelaskan tentang makna sedekah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti menggunakan metode semiotik model Roland Barthes. Analisis Semiotika

Roland Barthes mengkaji tanda dan bagaimana tanda itu bekerja, pemikiran ini didasari oleh pemikiran Saussure mengenai tanda yang dibaginya menjadi penanda dan petanda, dimana analisis Barthes dibagi menjadi beberapa tahap analisis yaitu denotasi, konotasi, dan mitos . Hasil dari penelitian saya ini adalah : pertama dominasi pesan dakwah yang disampaikan ustad Yusuf Mansur lebih condong terhadap anjuran sedekah. sedekah adalah hal wajib ,sedekah merupakan amalan saleh yang di anjurkan. Hal ini diindikasikan melalui perjalanan Yusuf Mansur dalam memaknai sedekahh itu sendiri. kedua, adapun kontroversi pesan sedekah menurut ustaz Yusuf Mansur ialah lebih condong bersifat materialistis yang semata mata sedekah ialah hanya mengarapakan pembalasan berupa uang yang berlipat ganda cenderung adanya pemaksaan sedekah yang di lontarkan ustaz Yusuf Mansur

Kata Kunci : Pesan Sedekah, Kontroversi Pesan Sedekah, Ustaz Yusuf Mansur

PENDAHULUAN

Sedekah sering kali dianggap sesuatu hal sederhana karena itu umat Islam sering sekali menganggapnya sesuatu yang biasa-biasa saja padahal sedekah itu mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Terdapat ustaz, dan lembaga sedekah yang menggerakkan untuk bersedekah karena banyak sekali manfaatnya yang bisa diambil hikmahnya. Diantaranya yaitu untuk individu akan makin berkah harta atau hidup seseorang ketika bersedekah dan untuk orang lain menjadi manusia yang bermanfaat untuk sesama dengan membantu mereka yang membutuhkan. Kekayaan memang bukan segalanya. Kekayaan pun tak dapat menjadikan kebahagiaan, namun kekayaan adalah alat bantu yang memudahkan saya dan keluarga untuk lebih bahagia. Kekayaan juga tidak otomatis membuat saya mulia, namun kekayaan dapat membantu saya memuliakan keluarga sesama dan agama. (IPPHO Santosa, 2012)

Harus disadari pula pemilik kekayaan mutlak terhadap segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini, termasuk harta benda, adalah Allah Swt. kepemilikan oleh manusia hanyalah bersifat relatif, sebatas untuk melaksanakan amanah, mengelola, dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuannya. (Riawan Amin, 2009) Ajaran Islam sangat menganjurkan agar berbuat baik terhadap sesama manusia. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kondisi masyarakat harmonis di kehidupan bermasyarakat setiap muslim agar memiliki kesadaran untuk berbuat baik walaupun kadarnya kecil. Sedekah memiliki peran yang sangat penting karenanya untuk pembiasaan diri seseorang untuk saling memberi tidak mengharapkan imbalan atau tidak berpamrih, tindakan memberi akan membuat seorang merasa berguna dan berharga di hadapan orang yang membutuhkan.

Penting untuk diketahui bahwa amalan yang bisa meraup pahala sejak diamalkan pertama kali di dunia dan terus mengalir pahalanya sampai di akhirat, atau pahalanya tidak pernah putus meskipun orangnya sudah wafat hanya terdapat dalam tiga amalan, yakni sedekah jariyah, ilmu pengetahuan bermanfaat yang diajarkan kepada orang lain dan anak yang mendoakan orang tua. Keterangan mengenai amalan yang pahalanya terus mengalir tersebut dalam sabda Rasulullah Saw. Berikut : Dari Anas Radhiyallahu anhu, beliau mengatakan, "Rasûlullâh Shaallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, ‘Ada tujuh hal yang pahalanya akan tetap mengalir bagi seorang hamba padahal dia sudah terbaring dalam kuburnya setelah wafatnya (yaitu) : Orang yang yang mengajarkan suatu ilmu, mengalirkan sungai, menggali sumur, menanamkan kurma, membangun masjid, mewariskan mushaf atau meninggalkan anak yang memohonkan ampun buatnya setelah dia meninggal.

Semula banyak orang berfikir bahwa hasil usaha dia adalah seukuran kerja, seukuran proyek, seukuran dagangan, atau seukuran modal. Begitulah selama ini pikiran kita bekerja. Tidak pernah terpikirkan atau jarang terpikirkan bahwa hasil usaha bisa diperbesar lewat jalan ibadah, dan jalan usaha bisa diperluas lewat jalan ibadah.⁵ Ibadah memang banyak ragamnya, akan tetapi sedekah memiliki suatu yang istimewa. Bersedekah dengan ikhlas bukan berarti tidak mengharapkan sesuatu dari sedekah kita. Bersedekah dengan mengharapkan pahala dari Alla Swt. itu sangat dianjurkan. Sebagai kitab yang hanya menjadi bahan bacaan saja, tidak memahami isi yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Dengan pemahaman seperti ini orang-orang tidak paham akan pentingnya bersedekah, padahal di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang menganjurkan manusia untuk bersedekah melalui berbagai macam cara.

Sebagaimana diketahui, hidup jadi susah lantaran memang banyak betul dosanya. Dosa-dosa mengakibatkan kehidupan menjadi tertutup kasih sayang Allah. Kesalahan-kesalahan yang diperbuat baik terhadap Allah maupun terhadap manusia membuat terperangkap dalam lautan kesusahan yang sejatinya untuk pribadi diri sendiri. Hidup pun banyak masalah, lalu Allah datang menawarkan ridha-Nya, menawarkan diri ridha-Nya terhadap ikhtiar seseorang, dan menawarkan ampunan-Nya. Tapi kepada siapa yang Allah bisa berikan ini semua? Kepada siapa yang mau bersedekah, kepada yang mau membantu orang lain, dan kepada yang mau peduli serta berbagi? memang susah, tapi pasti ada yang lebih susah. memang sulit, tapi pasti ada yang lebih sulit. memang sedih, tapi pasti ada yang lebih sedih. Terhadap mereka inilah Allah minta kepada kita memperhatikan jika kita ingin diperhatikan.

Kehadiran Ustaz Yusuf Mansur dengan konsep sedekahnya telah membuat makna sedekah yang sederhana menjadi menakjubkan. Konsep sedekah menurut Ustaz Yusuf Mansur sederhana, siapa pun yang mengeluarkan uangnya kelak akan digantikan 10 kali lipat oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Hal ini pernah dia sampaikan dalam sebuah video belum lama ini. *"Kalau ingin punya 10 miliar, sedekah semiliar dong, ada nggak? kalau nggak ada start dari 100 juta. Kalau nggak ada start dari 10 juta. mulai perjalanan itu, 500 ribu nanti dapat lima juta, 500 juta, lima miliar, 50 miliar subhanallah"* kata Ustaz Yusuf Mansur, dikutip dari YouTube Jia TV. (JIATV, 2023)

Di video yang beredar tampak ada beberapa pria naik ke atas panggung. Ketika itu Yusuf Mansur melakukan semacam penawaran untuk mereka terkait sedekah. "Anda punya mobil atau motor? Kalau 500 ribu tadi jadi 5 juta, tapi kalau 10 juta tuh motor diuangkan jadi 100 juta. pilih yang mana?" Ujar Yusuf Mansur. Pria yang tak diketahui namanya tersebut pun langsung memilih menyedekahkan uang senilai motornya. Pria yang tak diketahui namanya tersebut pun langsung memilih menyedekahkan uang senilai motornya. Memang benar Allah Subhanahu Wa Ta'ala menjanjikan sedekah akan dilipatgandakan jadi 10 kali lipat. Namun menurut Ustaz Muhammad Nur Sadat tidak dibenarkan jika mengharapkan balasan itu hanya diberi untuk urusan duniawi. Meskipun Allah menjanjikan hal itu tetapi itu kehendak Allah, bonus saja kalau memang disegerakan di dunia diganti dengan 10 sampai 700 kali lipat" kata Ustaz Muhammad Nur Sadat, dikutip dari YouTube JIA TV. (JIATV, 2022) Diapun menjelaskan bahwa umat islam juga harus siap jika balasan dari Allah tidak diganti di dunia, melainkan di akhirat. Jangan sampai mereka kecewa ketika balasan di dunia berupa uang tak diberikan oleh Allah. Ada pun beberapa kontroversi ustaz Yusuf Mansur adalah sebagai berikut: Pertama, Ustaz Yusuf Mansur cenderung memaksa mad'u untuk bersedekah yang di iming imingin akan di ganti 10 kali lipa toleh allah. Kedua, Ustaz Yusuf Mnsur di isukan membawa kabur uang sedekah yang diberikan mad'u. Ketiga, Cara memaksa meminta sedekah oleh ustaz Yusuf Mansur. Di sini penulis mengambil acuan video dari media youtube dari channel youtube JIA TV. Youtube JIATV di buat pada tanggal 23 Juni 2019 youtube ini banyak membahas tentang kontroversi dari kasus sedekah ustaz Yusuf Mansur. Youtube JIATV ini mempunyai pengikut sebesar 48,9 ribu pengikut dan sudah ditonton sebanyak 8.900 juta.

METODE

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan sumber-sumber non-manusia (non-human source of information), seperti dokumen, dan rekaman (record) yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menciptakan rapport, pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Karena itu dalam bagian ini akan dibahas secara berturut-turut; Penciptaan rapport, Pemilihan informan, Pengumpulan data dengan metode dokumentasi, Pengumpulan data dari sumber non-manusia dan Pencatatan data/ informasi hasil pengumpulan data. (Sugiyono, 2015) Teknik analisis ini melibatkan identifikasi dan pengukuran frekuensi, distribusi, dan keterkaitan antara konsep cinta dalam perspektif komunikasi Islam dengan teks tertulis seperti buku, artikel, khutbah, atau rekaman kuliah agama. Analisis isi dapat membantu peneliti untuk mengeksplorasi penggunaan istilah cinta dalam konteks Islam, pandangan ulama tentang konsep cinta, atau kaitan antara cinta dan komunikasi dalam Islam.

HASIL

1. Pengertian Sedekah

Sedekah adalah membenarkan Sedekah berasal dari kata bahasa Arab yaitu صدقة yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata. Sedekah secara bahasa berasal dari huruf sesuatu. Sedekah menunjukkan kebenaran penghambaan seseorang kepada Allah SWT. (Achmad Sunarto, 2015) Sedekah tidak terbatas pada hal bersifat materi saja ,akan tetapi juga pada hal yang bersifat non materi seperti yang dijelaskan pada sabda Nabi SAW “setiap ruas yang aktif dari kamu itu harus disedekahi. Maka setiap tasbih itu nilainya sedekah, setiap tahmid sedekah, setiap tahlil itu sedekah, setiap takbir itu sedekah dan amal makruf nahi munkar itu juga sedekah.” Dari pengertian di atas, dapat diartikan bahwa sedekah merupakan ibadah yang sifatnya

lentur, artinya tidak dibatasi oleh waktu ataupun batasan tertentu dan tidak terbatas baik berupa materi ataupun non materi. Artinya segala bentuk perbuatan baik itu adalah sedekah.

2. Dasar hukum sedekah

Dasar hukum sedekah dalam Islam adalah Al-Quran dan Hadis.. Disyariatkan dan dianjurkannya sedekah dapat ditemukan dalam ayat-ayat Al- Qur'an dan Hadis. Hukum sedekah adalah Sunah muakkadah (Sunah yang sangat dianjurkan). Namun pada kondisi tertentu sedekah bisa menjadi wajib. Sebagai contoh ada seorang miskin dalam kondisi kelaparan datang kepada saya untuk meminta makanan. Keadaan orang tersebut memprihatinkan, jika tidak diberi makan dia akan sakit parah atau bahkan nyawanya bisa terancam. Sementara pada waktu itu saya memiliki makanan yang dibutuhkan orang tersebut. Pada kondisi demikian memberikan sedekah berupa makanan kepada orang tersebut hukumnya wajib, jika tidak saya lakukan berdosa saya. Hukum sedekah juga bisa berubah menjadi haram apabila saya mengetahui barang yang disedekahkan itu akan digunakan untuk kejahatan dan maksiat.

3. Keutamaan Sedekah

Diantara pembelanjaan harta yang disyari'atkan oleh Allah kepada para hambanya dan dianjurkan agar mereka mencari pahala didalamnya adalah sedekah yang ditunaikan untuk tujuan yang agung. Diantaranya yaitu, Pertama, menutup celah dan memenuhi kebutuhan kaum muslimin. Kedua, sedekah untuk mendukung dan menolong kemajuan Islam. Banyak nash dan atsar yang menjelaskan keutamaan dan pengaruh ibadah agung ini. Banyak pula faktor yang memicu seorang muslim untuk bersegera melakukannya. Berikut ini adalah keutamaan dalam bersedekah, antara lain yaitu : (Sulaiman Rasyid, 2013)

- a. Sedekah memiliki kedudukan yang tinggi dan memuliakan derajat pelakunya. Mulianya kedudukan pemberi sedekah tidak terbatas hanya diakhirat, ia juga memperoleh didunia. Siapa saja yang dermawan akan mulia, sedangkan siapa saja yang bakhil akan mendapatkan kehinaan Bahkan Muhammad bin Hibban berkata, *"Setiap orang yang berperilaku baik pada masa jabiliyah dan Islam, hingga ia dikenal sebagai seorang mulia, segenap kaum tunduk padanya, serta orang yang jaub maupun yang dekat selalu menuju kepadanya, maka kemuliaannya itu tidak akan sempurna tanpa memberi makan orang lain dan menghormati tamu.*

- b. Sedekah melindungi pelakunya dari bencana dan musibah. Pemberi sedekah dan amal kebaikan tidak akan terjatuh didalam bencana. Seandainya ia mengalaminya, ia akan tetap tegar. Karena, musibah tidak mampu melewati batas sedekah. Sedekah menolak musibah dan musibah yang dikhawatirkan,serta menghilangkan cobaan, musibah dan penyakit yang telah menimpa.

PEMBAHASAN

1. Pesan dan kontroversi sedekah oleh ustaz Yusuf Mansur

Ceramah ustaz Yusuf Mansur di salah satu pengajian yang di tayangkan pada tanggal 23 November 2021 yang tanpa saya sadari dan ketahui terdapat praktek-praktek lelang sedekah seperti yang di tayangkan.. yang patut di sayangkan dan saya maksudkan adalah penyebutan kata kafir dalam konteks pengembalian Allah pasti di dunia. Tentunya saya berkhushnudzon bahwa hasil lelang sedekah itu di gunakan untuk kebaikan. Namun yang patut saya pertanyakan dan korek si sama-sama adalah konsep dan asas kepantasan dalam metode dakwah Islam. (JIATV, 2023) Awalan ceramah ustaz Yusuf Mansur sudah di mulai dengan ajakan untuk bersedekah beliau berkata “bila mana ibu-bapak hari ini sudah membawa uang hari ini gak usah di bawa pulang kita serahkan kepada Allah swt, bila mana ibu sudah membawa antingnya gak usah di bawa pulang copot antingnya kita sedekahkan kalau gak percaya akan di kembalikan sepuluh kali lipat oleh Allah kafir kalau ada yang gak percaya “ungkap ustaz Yusuf Mansur dalam awalan ceramahnya yang bertemakan sedekah

Letak kontroversi dari ceramah di atas adalah adanya unsur hasutan dari ustaz Yusuf Mansur yang menjanjikan pengembalian yang diming imingin bisa sepuluh kali lipat atau hartanya dapat berlipat ganda itu sangat melenceng dari keutamaan sedekah yang di jelaskan oleh al-Quran dan hadis. Memberi sedekah di jelaskan dalam Al-Quran dan Hadis haruslah bersikap ikhlas bukan karenanya adanya iming imingan perlipatgandakan harta. Sedekah yang sempurna datang dari hati dan dilakukan semata-mata atas dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Sehingga dalam bersedekah sepantasnya tidak mengharapkan imbalan apapun selain ridho Allah. Tidak diiringi harapan suatu saat akan dikembalikan, terutama dari orang atau lembaga yang pernah dibantu. Setelah bershodaqoh tidak diingat kembali, langsung dilupakan tanpa menghitung-hitung nilainya. Bahkan jika niat utama dari shodaqoh tersebut adalah untuk tujuan tertentu. Misalnya supaya enteng

jodoh. Maka tetap niatnya bukan supaya memberi kemudian dipertemukan jodoh segera, melainkan agar Allah ridho terhadap apa yang dilakukan.

Sehingga mempermudah semua usaha dalam hal apapun termasuk pencarian jodoh tersebut. Memberi sedekah harus dengan ikhlas artinya juga tidak disebut dan dipublikasikan agar orang lain mengetahui. Setiap tangan kanan memberi, maka tangan kiri tidak mengetahui. Ini merupakan istilah sekaligus filosofi ikhlas. Tidak perlu juga diucapkan seperti “saya ikhlas memberi”. Sebab ini sudah menunjukkan ketidak ikhlasan. (Achmad Sunarto, 2015) Adapun tanggapan Ustaz Dr. Supandi Emon Sadar Mag berkaitan dengan konsep sedekah dan transparansi Ustaz Yusuf Mansur ialah: Adapun isi pesan yang disampaikan beliau adalah : “Ustaz Yusuf Mansur cenderung mendorong orang untuk bersedekah terutama mau dia dengan keutamaan-keutamaan yang bombastis juga itu jadi misalnya shodaqolah mereka shodaqoh kemudian dalam 40 hari kalian akan mengalami kejadian-kejadian atau balasan-balasan yang ajaib kemudian ada suruhan paksaan untuk wajib sedekah agar tidak disebut kafir yang dasarnya bukan karena ikhlas dan di janjikan akan di ganti berlipat lipatan ganda itu saja sudah melenceng dari dasar kaidah sedekah “ungkap ustaz Dr. Supandi Emon Mungkin di era ini di era sekarang memang perlu transparansi jadi sedekah yang demikian banyak yang terkumpul melalui Ustaz Yusuf masuk itu alokasinya ke mana saja dan itu akan meningkatkan unsur trust dari para jemaah kalau misalnya ada pelaporan seperti itu selama ini mungkin Ustaz Yusuf Mansur tidak melakukan itu tidak melakukan transparansi sehingga beberapa jemaah ada yang merasa ya dalam tanda petik itu tertipu gitu karena dijadikan keutamaan-keutamaan dilipat gandakan hartanya tapi ternyata tidak ada yang mereka raih dengan harapan bisa memperoleh balasan dan dalam waktu singkat dari Allah subhanahu wa ta'ala seperti yang dijelaskan oleh ustaz Yusuf Mansur tapi apa yang dialami oleh mereka. Yang mereka alami kemiskinan karena memang mungkin niatnya dari awal itu tidak diluruskan dulu bahwasanya memang perintah agama untuk agama pula kalau dari awal diniati untuk mendapatkan balasan yang langsung berupa materi memang melihat ini sepenuhnya tidak bisa dianggap benar. Meskipun pada poin-poin tertentu bisa jadi boleh, bisa jadi tidak boleh tetapi secara substantif ini tidak sejalan dengan anjuran Alquran dan Hadis.

2. Konsep Sedekah Ustaz Yusuf Mansur Terkesan Materialistis

Dalam video yang diunggah pada tanggal 18 november 2021 tersebut, adanya tindakan pemaksaan untuk bersedekah yang dilakukan Ustaz Yusuf Mansur yang bertentangan dengan syarat sedekah dan adanya pertontonan lelang sedekah yang di mana dipertunjukkan siapa yang sedekah paling banyak bukan karena dasar ikhlas tapi karena adanya pemaksaan maupun perang ego siapa sedekahnya paling banyak di antara para mad'u yang hadir. Di dalam video tersebut Ustaz Yusuf Mansur berkata “siapa yang ingin mempunyai 10 keluarin 1 karena siapa yang mengeluarkan 1 dia dapat 10 jangan ada yang protes ini janji dari ALLAH kalau mau dapat gede imbalannya harus mau ngeluarin sedekah gede juga, kalau gak punya 10 juta start mulai dari 1 juta kalau gak punya 1 juta start dari 100 ribu “. disini saja saya sudah menemukan beberapa kejanggalan terkait perkataan ustaz Yusuf Mansur karena dia mempatokkan sedekah setiap orang dan berharap imbalan yang pasti dari ALLAH SWT yang berupa materi di dunia. jadi seakan akan orang ingin bersedekah bukan karena ikhlas tapi berharap imbalan yang besar. (JIATV, 2023)

Di dalam video tersebut tampak ustaz Yusuf Mansur menghampiri salah satu mad'u yang sedang berdiri di barisan mad'u lainnya dan ustaz Yusuf Mansur bertanya “bawa dompet gak sekarang “ , “bawa” ujar mad'u tersebut dompet tersebut berisikan 2 juta rupiah dan ustaz Yusuf Mansur memaksa mad'u tersebut untuk menyedekahkan uang tersebut dan akan adanya janji imbalan berlipat ganda dari Allah swt. Masih di dalam video yang sama juga disini sekarang ada seorang mad'u perempuan yang saya tampilkan gambarnya diatas ustaz Yusuf Mansur datang menghampiri seorang wanita tersebut yang bernama Riska. Ustaz Yusuf Mansur meminta Riska untuk menunjukkan cincinnya dan ustaz Yusuf Mansur pun mencoba meyakinkan Riska adapun kalimat yang dilontarkan ustaz Yusuf Mansur “apabila Riska tidak menyedahkan cincin ini sekarang apakah cincin ini akan bertambah besok?. Tapi kalo Riska menyedekahkannya sekarang percayalah ini adalah investasi dari Allah dan Allah akan memberi yang lebih besar dari yang Riska sedekahi hari ini. Disini saya sudah mulai mendapatkan kontroversi prsan sedekah kejanggalan dari kalimat yang diutarakan ustaz Yusuf Mansur di atas adanya paksaan dan harapan imbalan yang besar yang diiming-imingi dari ustaz Yusuf Mansur. saya semua pasti tahu sedekah itu dilakukan dengan ikhlas dan tidak mengharap imbalan dari apa yang saya berikan. Bukan mengharap imbalan dari apa yang saya berikan. Adapun beberapa pendapat ustaz dari konsep sedekah ustaz Yusuf Mansur ini yakni :

- a. Ustaz adi hidayat; Jadi ketika dia mau infak itu motivasi nya ialah mendapatkan surga seluas langit dan bumi itu mungkin boleh.tapi tingkat tertinggi dari infak atau sedekah ialah ia tidak punya pamrih dengan amalannya terserah allah Tapi yang tidak tepat ialah amalan anda ditarik dengan urusan dunia jadi apabila ingin beramal jangan mikirin dunia bersedekahlah dengan ikhlas dan tidak mengharap imbalan apapun dari apa yang saya sedekahkan
- b. Ustaz Oemar Mita; Kapan seseorang itu secara fiks dan confirm itu menjadi cinta dunia kalau dia itu menjadikan seluruh ibadahnya dan ketaatannya menjadi niatan untuk menajdi pahala di neraka dan di surga tetapi kalo orang sudah jatuh cinta dengan dunia seluruh ibadah dan ketaatnya itu di kerjakan bukan berharap rumah di surga tetapi dia berharap sekeping kemnikmatan di dunia .orang itu kalo sudah berharap amalnya akan di berikan imbalan oleh ALLAH itu namanya dai bukan ikhlas untuk menaati perintah ALLAH tetapi ia menaati perintah ALLAH semata mata karena ingin di balas besar saaat hidup di dunia.
- c. Aa Gym; Dalam sebuah video ceramahnya, Aa Gym membahas konsep sedekah Ustaz Yusuf Mansur. Menurutnya harta seseorang bisa habis jika mengikuti konsep sedekah itu ."Saya terima kasih kepada Ustaz Yusuf Mansur hati-hati ya kalau dengar ceramah beliau bisa habis harta kita. Kita punya apa rumah yang paling bagus, mobil, tanah yang puluhan tahun nabung, tabungan ya disedekahkan itu dua hari habis harta kita," ucap Aa Gym
- d. Cak nun; Cak Nun juga menanggapi konsep sedekah yang mirip dengan metode yang disampaikan Ustaz Yusuf Mansur. Ia mengatakan sedekah tidak boleh mengharapkan imbalan.Menurut Cak Nun sedekah adalah soal keikhlasan. Niat dari tindakan itu harus tulus saling memberi. "*Jangan bersedekah dengan niat nanti dapat kembalian 700 kali lipat itu bukan sedekah namanya. Sedekah itu titik ketika anda ngasih dan tidak ada pikiran apapun kecuali memberi. Bila nanti anda mendapat imbalan itu bukan urusan anda jadi tidak usah dipikirkan*".
- e. Buya yahya; Buya Yahya juga menanggapi konsep sedekah Ustaz Yusuf Mansur. Menurutnya konsep itu tidak pernah diajarkan Nabi Muhammad SAW."Kemudian 'jika kau pria siapa yang begini kemudian berinfaq pahalanya begini, bersedekahlah begini' itulah cara nabi. Bukan menunjuk 'ente, kasih sedekah ya.

3. Mengkaitkan narasi agama dengan kepastian sedekah berlipat ganda

Dalam video ceramah yang berlokasi di salah satu pengajian perkumpulan tenaga kerja Indonesia di Hongkong yang di upload pada tanggal 11 april 2022 yang telah di tonton sebanyak 3,6 juta tayangan ustaz yusuf Mansur mengajak salah satu mad'u untuk maju kedepan dan menunjukkan isi dompetnya “mas Aditya coba periksa berapa isi dompetnya ,isinya dompetnya 700 ribu rupiah kalo mas Aditya sedekah 100 ribu rupiah sekarang nanti 100 ribu mas Aditya akan menjadi 1 juta rupiah percaya ?” ujar ustaz Yusuf Mansur .”percaya ustaz “ ujar Aditya. Ustaz Yusuf Mansur langsung membalas perkataan Aditya tersebut “harus percaya atas izin Allah pasti di balikin berlipat ganda Allah itu maha pengasih pasti di balikin jadi jangan ada dsini yang gak percaya saya sudah alami sendiri jadi deal kan sedekah 700 ribu pasti di balikin sama Allah kok tenang aja masa gak percaya sama Allah” ujar ustaz Yusuf Mansur.Pesan kontroversi yang dilkukan ustaz Yusuf Mansur sangat jelas dapat kita lihat tidak ada kepastian dari Allah sedekah yang kita berikan akan di kemabalikan berlipat lipat ganda jadinya.

Gus miftah berpendapat tentang konsep sedekah ustaz Yusuf Mansur da beberapa kesalahan yang di ungkapkan Gus miftah.beliau menceritakan pengalamanya ketika sedang berceramah dengan ustaz Yusuf Mansur “saya pernah satu acara dengan ustaz Yusuf Mansur jadi mad'u nya di suruh kedepan nunjukin satu persatu barang atau uang mereka langsung harus di sedehkan kan. Ujar Gus miftah dalam salah satu acara pengajian di sidoarjo.

Disini saja sudah ada unsur pemaksaan spihak yang di lontarkan ustaz Yusuf Mansur lalu Gus miftah melanjutkan ceramahnya “konsep sedekah ustaz Yusuf Mansur ini sudah salah orang bersedekah tujuannya aja cuman mengejar rezeki jadi kalo dai bersedekah dengan tujuan hanya mencari rezeki pasti gak dapat ridho Allah kalo mau uang banyak minta sama rentenir kalo konsep yang benar bersedekahlah untuk ridho Allah dan atas izin Allah kalau semisalnya mendapat rezeki berlimpah berarti itu bonus “ ungkap Gus miftah. Banyaknya perbedaan konsep sedekah dari ustaz Yusuf Mansur dengan konsep sedekah yang berdasarkan Al-Quran dan Hadist yang menjadikan pesan sedekah ustaz Yusuf Mansur menjadi kontroversi dan banyak di kecam berbagai ustaz dan ulama .

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pesan dan kontroversi sedekah ustaz Yusuf Mansur lebih condong terhadap anjuran sedekah. Sedekah adalah hal wajib, sedekah merupakan amalan saleh yang di anjurkan dan dapat memperlancar rezeki. Sedangkan kontroversi pesan sedekah ustaz Yusuf Mansur cenderung bersifat pragmatis dan materialistis seperti berupa pengembalian uang yang berlipat ganda apabila bersedekah dan adanya unsur pemaksaan dalam pesan sedekah ustaz Yusuf Mansur. Banyaknya para ustaz yang menentang kontroversi pesan sedekah ustaz Yusuf Mansur tersebut seperti : ustaz Adi Hidayat, ustaz Oemar Mita, Aa Gym, Cak Nun, Buya Yahya

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Riawan. (2009). *Menata Perbankan Syariah Indonesia*, Jakarta : UIN Press
- Abdullah, Wahyudi. (2010). *Kamus Lengkap 99.000.000 Indonesia-Arab* Ciputat : Kharisma Publishing
- Al-Mundziri Imam. (2003). *Ringkasan Shahih Muslim*, Penerjemah Achmad Zaitun, Jakarta : Pustaka Amini
- Ash Shidieqy, Muhammad Hasbi. (2003). *Sedekah*, Semarang : PT Pustaka Rizki Putra
- Sunarto Achmad. (2015). *Indahnya Sedekah*, Surabaya : Menara Suci
- Samsul Munir Amin. (2009). *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Amzah
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif* Bandung : Alfabeta
- Syaodiah Sukmadinata Nana. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tasmara Toto. (1997). *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Gaya Media Pratama
- Yahya Umar Toha. (1995). *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Bulan Bintang